



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi
Universitas Negeri Yogyakarta
Fakultas Teknik

LAPORAN EVALUASI VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF 2025



DISUSUN OLEH

Departemen Pendidikan Teknik Otomotif
Fakultas Teknik UNY



Laporan

Evaluasi Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

Program Studi S1 Pendidikan Teknik Otomotif

FT UNY

Tahun 2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Evaluasi Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS) Program Studi S1 Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2025 dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Laporan evaluasi ini disusun sebagai bagian dari upaya penjaminan mutu internal dan bentuk komitmen Program Studi S1 Pendidikan Teknik Otomotif dalam memastikan bahwa perumusan serta implementasi Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi program studi tetap relevan, terarah, dan selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan dunia kerja, serta tuntutan pemangku kepentingan. Evaluasi ini juga menjadi instrumen penting dalam menilai tingkat pemahaman, sosialisasi, dan implementasi VMTS oleh sivitas akademika dan mitra program studi.

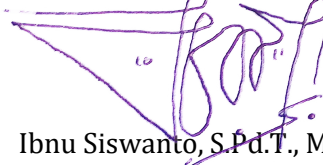
Penyusunan laporan ini didasarkan pada hasil pengolahan data kuesioner yang melibatkan dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, dan mitra program studi. Data dan masukan yang diperoleh memberikan gambaran objektif mengenai tingkat pemahaman dan implementasi VMTS, sekaligus menjadi bahan refleksi dan dasar perumusan langkah perbaikan berkelanjutan menuju penguatan daya saing program studi di tingkat nasional maupun internasional.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh responden, tim penyusun, dan pihak-pihak yang telah berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan evaluasi ini.

Akhir kata, kami berharap laporan evaluasi ini dapat memberikan manfaat sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan, penyempurnaan VMTS pada periode selanjutnya, serta sebagai dokumen pendukung dalam peningkatan mutu dan akreditasi program studi. Semoga upaya yang dilakukan ini senantiasa memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan teknik otomotif yang unggul, inovatif, dan berkelanjutan.

Yogyakarta, 20 Desember 2025

Koordinator Prdi S1 PT. Otomotif FT UNY



Ibnu Siswanto, S.Pd.T., M.Pd., Ph.D.

NIP. 198212302008121003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
A. Visi dan Misi Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif 2025-2030	1
B. Gambaran Umum Responden.....	3
C. Sumber Informasi Tentang VMTS.....	3
D. Pemahaman Visi Prodi.....	4
E. Pemahaman Misi Prodi.....	4
F. Pemahaman Tujuan Prodi.....	5
G. Pemahaman Strategi Prodi	6
H. Implementasi VMTS.....	6
I. Evaluasi dan Masukan Responden	10
J. Kesimpulan.....	14
K. Rekomendasi	15

EVALUASI PEMAHAMAN VISI, MISI, STRATEGI, DAN TUJUAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Laporan ini disusun berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner evaluasi Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS) Program Studi S1 Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta periode 2025–2030. Data diperoleh dari responden yang terdiri atas dosen dan pemangku kepentingan internal yang memiliki pengalaman dan keterlibatan langsung dengan program studi.

A. Visi dan Misi Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif 2025-2030

VISI KEILMUAN PROGRAM STUDI

"Mengembangkan Pendidikan dan pembelajaran vokasional bidang Teknik otomotif berorientasi transformative learning yang unggul, kreatif, inovatif, dan berdaya saing global."

Misi Program Studi

1. Menyelenggarakan pendidikan teknologi, keteknikan, dan vokasi yang unggul, kreatif, dan inovatif untuk menghasilkan calon pendidik yang memiliki kemampuan kuat dalam bidang pendidikan teknik otomotif, adaptif, dan mampu mengembangkan profesionalisme berkelanjutan.
2. Menyelenggarakan penelitian untuk menemukan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang menyejahterakan individu dan masyarakat, mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta memberi sumbangan terhadap pemecahan masalah global secara kreatif dan inovatif.
3. Menyelenggarakan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan lingkungan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.
4. Menyelenggarakan tata kelola dan layanan yang baik, bersih, dan akuntabel untuk mewujudkan program studi yang unggul, kreatif dan inovatif berkelanjutan.

5. Menciptakan proses dan lingkungan pembelajaran yang mampu memberdayakan mahasiswa secara kreatif dan inovatif untuk melakukan pembelajaran sepanjang hayat.
6. Mengembangkan kerja sama dengan lembaga lain, baik nasional maupun internasional, secara kreatif dan inovatif untuk meningkatkan mutu pelaksanaan Tri Dharma dengan asas kesetaraan dan saling menguntungkan.

Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif, inovatif, takwa, mandiri, dan cendekia.
2. Menghasilkan penemuan, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu pengetahuan bidang Pendidikan Teknik otomotif yang menyejahterakan individu dan masyarakat, yang mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta berkontribusi terhadap pemecahan masalah global.
3. Terselenggaranya kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.
4. Menghasilkan jejaring yang melibatkan masyarakat, akademik, industri, dan media di tingkat nasional maupun internasional.
5. Menghasilkan tata kelola universitas transparan dan akuntabel dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi.

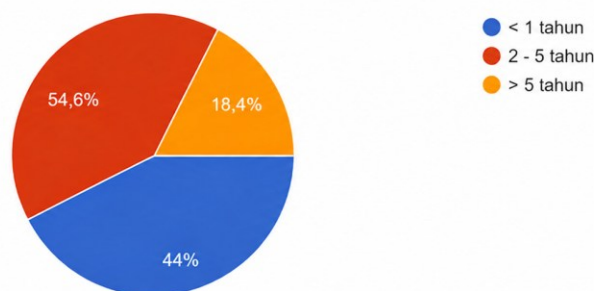
Strategi

1. Pelaksanaan tracer study secara periodik maksimal 2 tahun sekali
2. Pengimplementasian kurikulum merdeka di program studi PT. Otomotif
3. Memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti kompetisi di tingkat nasional dan internasional
4. Meningkatkan jumlah dosen yang berkualifikasi Doktor (S3)
5. Meningkatkan jumlah dosen yang memiliki jabatan Lektor Kepala dan Guru Besar
6. Meningkatkan jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi yang diakui industri dan dunia kerja
7. Pelaksanaan pembelajaran secara kolaboratif dengan melibatkan mitra industri, wirausaha, dan Pendidikan baik dari dalam maupun luar negeri.

B. Gambaran Umum Responden

Jumlah responden dalam evaluasi ini sebanyak 163 orang. Responden merupakan dosen (19 orang), tenaga kependidikan (6 orang), mahasiswa (106 orang), alumni (28), mitra program studi (3), dan wali mahasiswa (1) yang telah mengenal dan terlibat dalam Program Studi S1 Pendidikan Teknik Otomotif. Sebanyak 44 (27%) responden mengenal atau menjadi bagian dari prodi S1 PTO kurang dari 1 tahun, 89 (54,6%) orang (2-5 tahun), dan 30 (18,4%) orang lebih dari 5 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa data yang diperoleh bersumber dari responden yang memiliki pemahaman memadai terhadap arah dan kebijakan program studi.

Berapa lama Bapak/Ibu/Sdr/i telah mengenal atau menjadi bagian dari program studi S1 Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY
163 jawaban

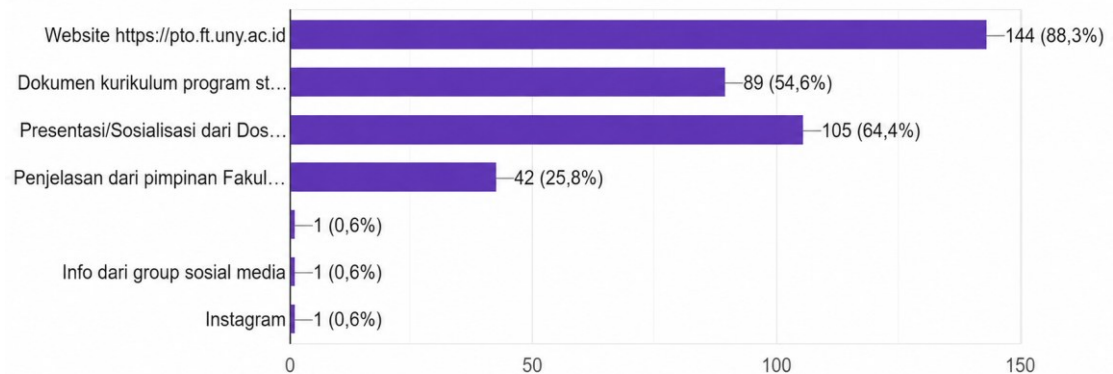


Gambar 1. Sebaran jumlah responden

C. Sumber Informasi Tentang VMTS

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa responden telah mengetahui dan membaca Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Program Studi S1 Pendidikan Teknik Otomotif. Sumber utama informasi VMTS diperoleh melalui website resmi program studi 144 (88,3%), kegiatan sosialisasi, presentasi dari dosen/mahasiswa 105 (64,4%), dokumen kurikulum 89 (54,6%), dan penjelasan dari pimpinan Fakultas atau Program Studi 42 (25,8%). Selain itu, terdapat pula 1 (0,6%) responden yang menyatakan bahwa mengetahui visi dan misi program studi S1 PTO melalui Instagram. Hal ini mengindikasikan bahwa mekanisme sosialisasi VMTS telah berjalan dengan cukup baik.

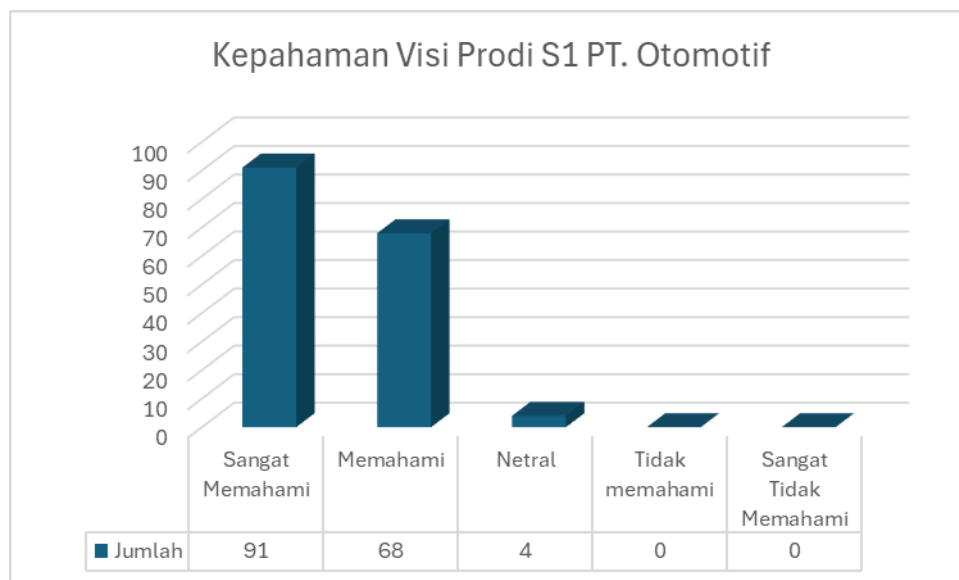
Jika Bapak/Ibu/Sdr/i pernah mengetahui / membaca Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Prodi S1 Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY sebagaimana ter...ebut diterima ? (Jawaban boleh lebih dari satu)
163 jawaban



Gambar 2. Sumber informasi tentang VMTS Prodi S1 PTO

D. Pemahaman Visi Prodi

Berdasarkan data yang diperoleh, responden menyatakan bahwa sebanyak 91 (55,8%) sangat paham, 68 (41,7%) paham, dan 4 (2,4%) netral. Data menunjukkan bahwa tidak ada responden yang menyatakan tidak memahami atau sangat tidak memahami.

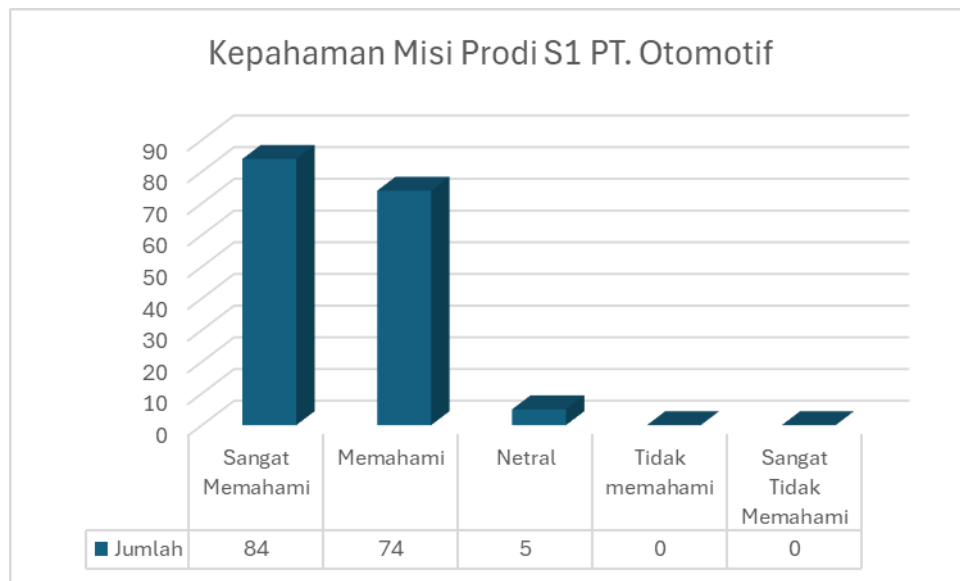


Gambar 2. Pemahaman visi Prodi S1 PTO

E. Pemahaman Misi Prodi

Berdasarkan data yang diperoleh tentang pemahaman misi prodi S1 PTO, responden menyatakan 84 (51,5%) sangat paham, 74 (45,4%) paham, dan 5 (3,1%)

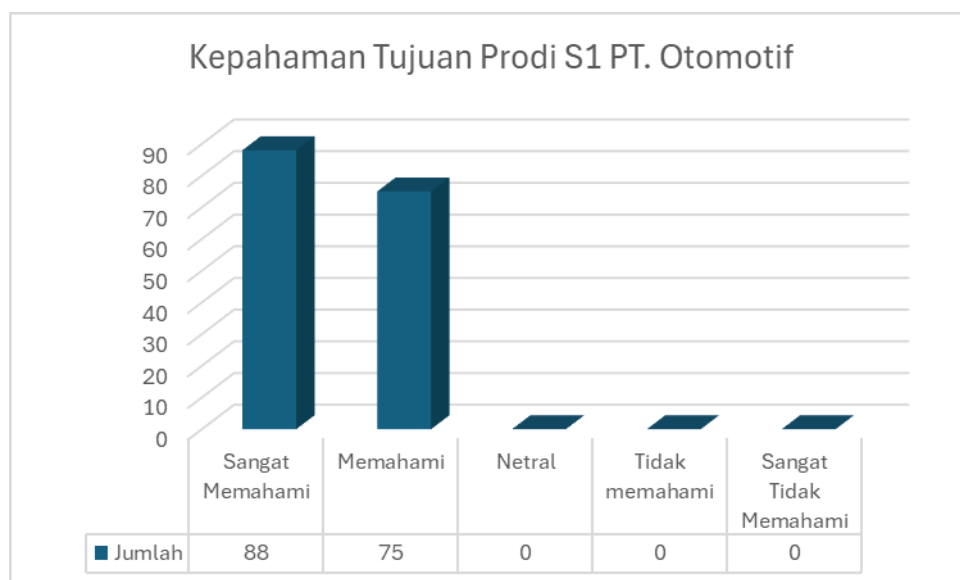
cukup paham. Data tersebut menunjukkan bahwa semua responden baik dari dosen, tendik, mahasiswa, maupun alumni memahami misi program studi pendidikan teknik otomotif.



Gambar 3. Tingkat pemahaman responden terhadap misi prodi S1 PTO

F. Pemahaman Tujuan Prodi

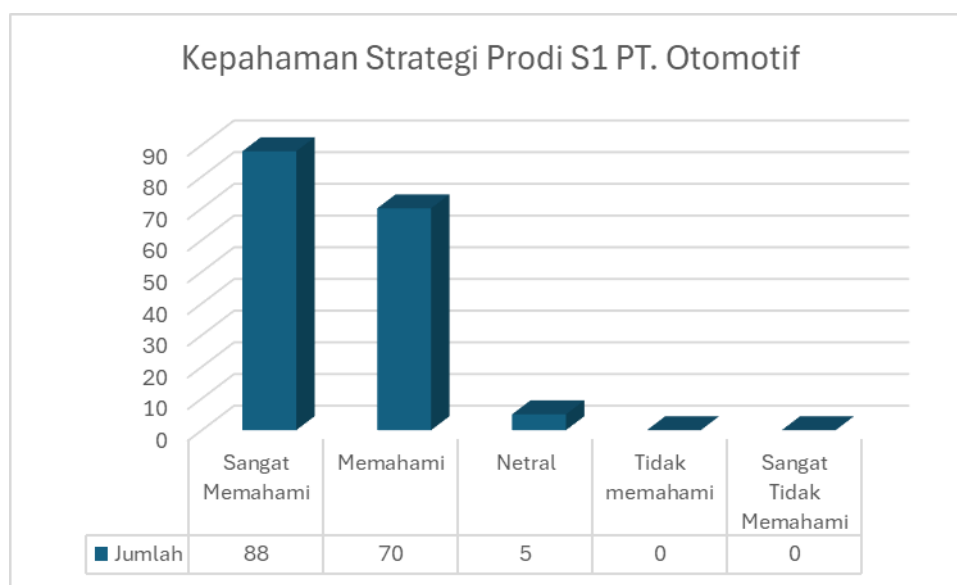
Berdasarkan data yang diperoleh tentang pemahaman tujuan prodi S1 PTO, responden menyatakan 88 (54%) sangat paham dan 75 (46%) paham.



Gambar 4. Tingkat pemahaman responden terhadap tujuan prodi S1 PTO

G. Pemahaman Strategi Prodi

Berdasarkan data yang diperoleh tentang pemahaman strategi prodi S1 PTO, responden menyatakan 88 (54%) sangat paham, 70 (43%) paham, dan 5 (3%) cukup paham. Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden memahami strategi yang dilakukan oleh prodi dalam rangka mewujudkan visi, misi, dan tujuannya.



Gambar 5. Tingkat pemahaman responden terhadap strategi prodi S1 PTO

H. Implementasi VMTS

Implementasi Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi program studi tercermin dalam berbagai kegiatan tridharma perguruan tinggi. Pada bidang pendidikan, implementasi dilakukan melalui pengembangan kurikulum (80,8%), peningkatan kompetensi lulusan (88,5%), serta pembinaan prestasi mahasiswa (42,3%). Pada bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, implementasi VMTS terlihat dari keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam hibah (51,9%), program kemitraan (75%), serta kegiatan pengabdian yang relevan dengan bidang otomotif (65,4%).

Sebagai salah satu bentuk untuk mengetahui tingkat pemahaman responden tentang Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi program studi yaitu dengan meminta responden menyebutkan salah satu contoh implementasinya. Berikut ini merupakan jawaban yang diberikan responden:

1. Penempatan mahasiswa magang industri dan praktik kependidikan di SMK

2. Lulusan Program Studi S1 Pendidikan Teknik Otomotif telah menjadi lulusan yang memiliki daya saing tinggi, integritas tinggi, dan kemampuan adaptasi yang baik di tempat kerjanya/pendidikan selanjutnya saat ini
3. Implementasi pada kompetensi lulusan tercermin dari kemampuan lulusan dalam menguasai keterampilan teknik otomotif, pedagogik, dan teknologi otomotif modern melalui pembelajaran praktik, magang industri, serta sertifikasi kompetensi.
4. Salah satu contoh implementasinya adalah melalui Program Sertifikasi Kompetensi Industri bagi lulusan dan dosen, serta kolaborasi riset terapan dengan mitra industri otomotif dalam mengembangkan teknologi mesin ramah lingkungan, yang kemudian hasilnya disosialisasikan kepada masyarakat melalui program pelatihan teknis bengkel UMKM.
5. Pengembangan kompetensi dan karir akademik dosen
6. Menurut dari saya sendiri adalah visi dan misinya sudah sangat baik. Yang saya ingat sampai sekarang ini merupakan kegiatan pembelajaran kelas praktik maupun teori yang berlangsung dari dosen saat penyampaian materi dan tugas sangat mudah di serap dan di pahami yang di mana di lengkapi sarana dan prasana pembelajaran berlangsung yang mengakibatkan menuntut ilmu sebagai tenaga pendidik maupun tenaga kerja lebih siap untuk terjun langsung ke lapangan.
7. Pengembangan teknologi terbarukan pada kendaraan otomotif, kemitraan antara pihak kampus khususnya PTO dengan Dunia industri dengan contoh bengkel ahas uny jaya serta terserap nya lulusan PTO di dunia industri terkhusus pada industri otomotif.
8. Senantiasa dilakukan perbaikan pada sisi proses pendidikan (sarpras, kurikulum, metode perkuliahan, dan sistem evaluasi perkuliahan) sehingga diharapkan akan dicapai kompetensi lulusan sesuai tujuan.
9. pelaksanaan kerja sama dengan industri otomotif, SMK, dan mitra luar negri
10. Program studi menjadi rujukan karena kualitas lulusan, pengajar, dan fasilitasnya setara atau bahkan melampaui standar minimal industri yang ada
11. pengembangan kurikulum berbasis kendaraan listrik (EV) kolaboratif
12. Penyusunan kurikulum yang berbasis standar industri otomotif terkini, sehingga lulusan memiliki keahlian praktis yang diakui dan siap menjadi tenaga pendidik atau praktisi yang profesional.
13. Peningkatan kegiatan penelitian dan pengabdian. Mendorong dosen dan mahasiswa untuk aktif dalam penelitian terapan dan pengabdian masyarakat

- dalam bidang teknik otomotif untuk memperkuat pendekatan ilmiah dan kontribusi sosial (TTP 2, TTP 4)
14. Dosen melakukan sharing knowledge tentang teknologi terbaru kepada guru di SMK Otomotif
 15. Melakukan kuliah tamu dari industri, kerja sama dengan industri
 16. Terlibat dalam pelaksanaan LKS (Lomba Kopetensi Siswa) SMK sebagai bentuk implementasi pengabdian kepada masyarakat sekolah
 17. Mahasiswa otomotif yang didukung mendalami ilmu design, riset komposit yang didukung dalam wadah organisasi (contoh: Garuda Uny Team), sangat bermanfaat dalam dunia kerja, bussiness dan riset development didalam dan luar kampus
 18. Lulusan mampu menjadi guru otomotif profesional serta menguasai teknologi kendaraan modern seperti sistem injeksi, kelistrikan, dan diagnosa kendaraan berbasis komputer
 19. Sudah mulai dirancang Kurikulum untuk Kendaraan listrik untuk menyesuaikan kurikulum dengan inovasi bidang otomotif saat ini dan kedepannya
 20. Dosen tidak hanya pengajar, tapi juga praktisi dan peneliti yang tersertifikasi
 21. Rata rata dosen sudah memiliki title S3/Doktor. Dan cara mengajarnya sangat profesional..
 22. Implementasi visi dan misi terlihat pada kurikulum yang berbasis kebutuhan industri otomotif dan pendidikan vokasi, sehingga menghasilkan lulusan yang kompeten secara teknis dan pedagogik. Hal ini didukung oleh pembelajaran praktik, penelitian inovatif di bidang otomotif, serta pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, kerja sama dengan industri memperkuat kesiapan lulusan menghadapi dunia kerja.
 23. pelaksanaan praktik otomotif berbasis teknologi terbaru, penelitian dosen dan mahasiswa tentang kendaraan modern, kerja sama dengan industri otomotif, serta kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan perawatan kendaraan.
 24. Menyelenggarakan pendidikan teknologi, keteknikan, dan vokasi yang unggul, kreatif, dan inovatif untuk menghasilkan calon pendidik yang memiliki kemampuan kuat dalam bidang pendidikan teknik otomotif, adaptif, dan mampu mengembangkan profesionalisme berkelanjutan.
 25. Kemitraan, mahasiswa bisa melaksanakan Praktik Industri di dalam Negeri dan di Luar Negeri dengan mitra yang sudah bekerja sama.
 26. Pada mata kuliah Engine Management System serta Kendaraan Hybrid dan Listrik dapat dilakukan melalui pembelajaran berbasis praktik, proyek, studi

kasus, dan analisis teknologi otomotif modern yang sejalan dengan visi Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY. Pada mata kuliah Engine Management System, mahasiswa diarahkan untuk memahami sistem injeksi elektronik, sensor, aktuator, ECU, OBD, sistem pengapian, emisi, dan diagnosis kerusakan berbasis data sehingga mereka tidak hanya menguasai teori, tetapi juga mampu menganalisis permasalahan nyata pada kendaraan. Pada mata kuliah Kendaraan Hybrid dan Listrik, mahasiswa dilatih memahami teknologi kendaraan masa depan seperti motor listrik, baterai, BMS, inverter, sistem charging, regenerative braking, hybrid system, dan keselamatan kerja tegangan tinggi melalui simulasi, praktikum, serta proyek pengembangan media atau trainer pembelajaran. Kegiatan pembelajaran tersebut dapat ditindaklanjuti dalam penelitian berupa pengembangan trainer Engine Management System, media pembelajaran kendaraan listrik, simulasi konsumsi energi kendaraan hybrid, analisis emisi, pengembangan jobsheet, dan model pembelajaran berbasis proyek. Hasil penelitian tersebut kemudian dapat diterapkan dalam pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan guru SMK, pendampingan bengkel, workshop kendaraan listrik, edukasi uji emisi, pelatihan diagnosis EFI, serta sosialisasi keselamatan kendaraan listrik. Dengan demikian, pembelajaran, penelitian, dan pengabdian saling terintegrasi untuk menghasilkan calon pendidik otomotif yang unggul, kreatif, inovatif, adaptif, dan berdaya saing global.

27. Memberikan Pembelajaran Etika dan Soft skill kepada mahasiswa
28. Banyak lulusan yang berkecimpung di pendidikan yaitu menjadi guru otomotif bahkan di dunia industri salah satunya menjadi trainer di perusahaan
29. Banyak Mahasiswa yang berprofesi sebagai Guru SMK
30. Tenaga pendidik di sekoalh
31. Bekerja sama dengan dishub melakukan PkM Uji Emisi dengan melibatkan Mahasiswa
32. Implementasinya mahasiswa yang sudah lulus sudah ada yang langsung bekerja di industri atau melanjutkan studi dengan kompetensi yang di miliki. Prodi juga aktif melakukan kerja sama dengan industi baik pada pembelajaran seperti kelas kuliah dengan narsum dari industri.
33. Menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek yang menekankan pada pemecahan masalah nyata di bidang otomotif untuk mengasah kemampuan identifikasi, formulasi, dan penyelesaian masalah (TPP 1, TPP 2). Peningkatan Kompetensi Teknologi Melalui Praktikum dan Laboratorium

34. Pada proses pembelajaran, selain tuntutan kognitif mahasiswa juga dituntut dalam ranah afektif disetiap mata kuliah, dengan harapan lulusan DPTO selain memiliki keterampilan teknis juga memiliki karakter yang kuat pula
35. Prodi mendapatkan hibah PKKM dan PKKB dari kemenristekdikti
36. Program studi bekerja sama dengan bengkel resmi atau industri otomotif untuk pelaksanaan Praktik Industri dan pembelajaran mahasiswa.
37. Pendidikan: Pengembangan media pembelajaran berbasis digital (seperti VR/AR atau simulator mesin) untuk mempermudah visualisasi sistem otomotif yang kompleks. Penelitian: Melakukan riset mengenai bahan bakar alternatif atau optimasi mesin yang dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi. Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM): Mengadakan pelatihan servis kendaraan gratis bagi masyarakat umum atau pelatihan teknologi otomotif terbaru bagi guru-guru SMK binaan.
38. Kegiatan pengabdian berupa pelatihan servis sepeda motor untuk masyarakat umum.
39. Implementasi visi, misi, tujuan, dan strategi Program Studi S1 Pendidikan Teknik Otomotif terlihat dari pembentukan lulusan yang kompeten di bidang pendidikan dan otomotif melalui pembelajaran teori dan praktik. Selain itu, dosen terus meningkatkan kompetensi melalui pelatihan dan penelitian, serta program studi menjalin kerja sama dengan sekolah dan industri otomotif. Implementasi tridharma juga dilakukan melalui kegiatan pendidikan, penelitian teknologi otomotif, dan pengabdian kepada masyarakat seperti pelatihan perawatan kendaraan dan keselamatan berkendara.
40. Menjadi Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Unggul dalam Pendidikan dan Teknologi Otomotif Berbasis Kemitraan
41. Menyediakan laboratorium uji performa mesin (dynotest) dan lab komputer yang memenuhi standar industri, sehingga mahasiswa belajar di lingkungan yang mensimulasikan dunia kerja nyata.

I. Evaluasi dan Masukan Responden

Secara umum, responden menilai bahwa Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Program Studi S1 Pendidikan Teknik Otomotif telah relevan dan sesuai dengan kebutuhan. Beberapa responden menyampaikan bahwa VMTS sudah baik dan perlu dipertahankan, sementara masukan lainnya menekankan pentingnya pengembangan VMTS agar lebih adaptif terhadap tuntutan zaman, perkembangan teknologi, serta kebutuhan industri.

Berikut ini merupakan masukan-masukan dari responden terkait dengan Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Program Studi S1 Pendidikan Teknik Otomotif dan capaiannya.

1. Pelaksanaan dari visi, misi, tujuan dan strategi semoga tidak hanya berhasil disosialisasikan, namun seluruh masyarakat Program Studi S1 Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY dapat mengerti, memahami, dan menjalankan tugasnya sesuai dengan porsi masing masing untuk mengembangkan program studi menjadi lebih baik sehingga akreditasi program studi serta output yang dihasilkan akan selalu optimal
2. Saran saya adalah memperkuat kolaborasi strategis dengan industri alat berat dan otomotif nasional untuk sinkronisasi kurikulum. Hal ini penting agar kompetensi lulusan selalu relevan dengan teknologi terbaru di lapangan, seperti sistem engine manajemen elektronik terkini dan teknologi kendaraan ramah lingkungan."
3. Sosialisasi perlu diperkuat baik luring maupun daring secara konsisten
4. Perlu lebih banyak mengunjungi industri
5. Untuk saran dari saya pribadi untuk mencapai visi, misi, tujuan dan strategi yang baik. Perlu adanya komitmen dan tanggung jawab yang baik. Dengan adanya hal tersebut sudah sangat bagus untuk mengatasi permasalahan yang ada di lapangan maupun untuk pengembangan diri bagi Program Studi S1 Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY.
6. Seluruh perwakilan masyarakat teknik otomotif diajak berdiskusi untuk memperbanyak aspirasi
7. Semakin majunya akan kecanggihan teknologi otomotif, maka kebutuhan teknologi khususnya ilmu tentang energi yang dapat diperbaharui seperti teknologi hybrid, konversi energi atau penggunaan listrik terus untuk disosialisasikan dengan harapan baik itu mahasiswa atau lulusan bisa langsung menerapkan ilmu yang sudah didapat untuk dikembangkan dimasa yang akan datang.
8. Kerja sama dengan stakeholder dalam pengembangan proses pendidikan perlu ditingkatkan lagi.
9. Prodi S1 PTO FT UNY tetap menjadi barometer pendidikan teknik otomotif di Indonesia yang unggul, kreatif, dan inovatif sesuai perkembangan zaman.
10. Standar sarana prasana bisa ditingkatkan agar sesuai dengan standar industri otomotif terbaru.

11. Untuk selalu menciptakan generasi-generasi lulusan yang berkompeten dan penguabdian kepada masyarakat
12. Pelatihan soft skill perlu masuk dalam setiap mata kuliah yang ada, salah satunya adalah bagaimana beretika di dunia kerja khususnya industri
13. Pengembangan riset teknologi terapan yang mendukung perkuliahan praktikum di laboratorium.
14. Saran untuk pengembangan Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Program Studi S1 Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY yaitu meningkatkan kerja sama dengan industri otomotif agar mahasiswa lebih siap menghadapi dunia kerja dan perkembangan teknologi kendaraan modern seperti kendaraan listrik dan sistem digital otomotif. Selain itu, perlu peningkatan fasilitas praktik serta pelatihan kompetensi bagi mahasiswa dan dosen secara berkala
15. Diharapkan kurikulum bisa cepat beradaptasi sesuai dengan kemajuan teknologi dibidang teknik otomotif untuk relevansi terhadap dunia industri otomotif
16. Menjadikan program studi unggul, kreatif dan inovatif di tingkat internasional
17. Tetap melayani mahasiswa dengan baik tanpa melihat latar belakang dll.
18. Perlu peningkatan sosialisasi visi dan misi secara berkelanjutan serta penguatan kurikulum yang mengikuti perkembangan teknologi otomotif, khususnya kendaraan listrik dan digitalisasi, serta memperluas kerja sama dengan industri.
19. Bila memungkinkan terdapat semacam mata kuliah teori dan praktik mengemudikan mobil, dengan harapan membantu mahasiswa memiliki keterampilan mengemudi sebagai salah satu bekal kompetensi.
20. Memberitakan keberhasilan dalam visi, misi, dan tujuan secara massif agar masyarakat lebih tahu tentang kampus UNY
21. Saran untuk pengembangan Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Program Studi S1 Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY yaitu agar lebih menyesuaikan dengan perkembangan teknologi otomotif modern seperti kendaraan listrik dan digitalisasi otomotif. Selain itu, sosialisasi program studi diharapkan dapat dilakukan lebih luas melalui media sosial, seminar, dan kerja sama dengan sekolah maupun industri agar informasi dapat tersampaikan dengan lebih efektif kepada masyarakat dan mahasiswa.
22. Sarana dalam praktikum, ditingkatkan kembali agar mengikuti arah perkembangan industri (mobil listrik, sepeda listrik, dll) untuk meningkatkan kompetensi Mahasiswa S1 dalam menghadapi perkembangan industri kedepannya

23. Diharapkan disediakan nya simulator dari materi yg bisa diakses bagi yang tidak bisa hadir di kampus
24. Visi saat ini lebih menonjolkan proses pembelajaran dibanding profil lulusan
25. Sudah baik dan relevan untuk saat ini
26. Mengadakan sosialisasi produk otomotif UNY ke SMK
27. Program Studi S1 Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY diharapkan terus mengembangkan visi dan misi yang selaras dengan perkembangan teknologi otomotif modern, khususnya pada bidang kendaraan listrik, artificial intelligence (AI), digitalisasi otomotif, dan teknologi ramah lingkungan. Selain itu, perlu ditingkatkan kerja sama dengan industri otomotif dan sekolah kejuruan agar lulusan lebih siap menghadapi kebutuhan dunia kerja dan perkembangan industri 4.0. Pada aspek tujuan dan strategi, diharapkan program studi lebih memperkuat pembelajaran berbasis praktik, sertifikasi kompetensi, serta pengembangan soft skills mahasiswa seperti komunikasi, kepemimpinan, dan kreativitas. Kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat juga perlu lebih diarahkan pada kebutuhan masyarakat dan perkembangan teknologi terkini. Untuk pelaksanaan sosialisasi, disarankan agar kegiatan dilakukan secara lebih interaktif dan berkelanjutan, misalnya melalui seminar, workshop, media sosial, serta melibatkan alumni dan mitra industri. Penyampaian informasi juga dapat dibuat lebih menarik dengan penggunaan media digital sehingga lebih mudah dipahami oleh mahasiswa dan masyarakat umum.
28. Selalu mulai dengan "why?"
29. Visi perlu secara eksplisit mencantumkan adaptasi terhadap Teknologi Kendaraan Listrik (EV) dan Sistem Otonom. Hal ini penting agar lulusan tidak hanya ahli dalam internal combustion engine, tetapi juga siap memimpin transisi energi hijau.
30. Perlu penguatan kerja sama dengan dunia industri dan dunia kerja (DUDI) agar lulusan semakin siap menghadapi kebutuhan pasar kerja dan perkembangan industri otomotif modern.
31. Tingkatkan kemampuan bahasa asing mahasiswa
32. Pembaruan dan pelengkapan RPS setiap Mata Kuliah yang tercantum pada web pto.ft.uny.ac.id secara berkala penting dilakukan agar proses pembelajaran selaras dengan visi, misi, tujuan, dan strategi program studi, serta mampu menghasilkan lulusan yang kompeten.
33. Pengembangan Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi program studi. Perbaiki pelaksanaan sosialisasi di masa mendatang.

34. Program Studi S1 Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY diharapkan terus menyesuaikan visi, misi, tujuan, dan strategi dengan perkembangan teknologi otomotif terkini serta memperkuat kerja sama dengan industri.
35. Menurut saya, Program Studi S1 Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY sudah cukup baik, tetapi akan lebih bagus lagi jika lebih banyak praktik dan mengenalkan teknologi otomotif terbaru seperti motor atau mobil listrik. Selain itu, sosialisasinya bisa dibuat lebih menarik dan tidak terlalu formal supaya lebih mudah dipahami oleh mahasiswa. Kerja sama dengan industri juga semoga semakin banyak agar mahasiswa mendapat pengalaman yang lebih luas.
36. Harus lebih berani dan tegas dalam menyusun strategi kurikulum perkuliahan terutama pada penguatan materi-materi dasar, harapannya struktur berpikir dimulai sejak pertama kali mahasiswa mengikuti perkuliahan bukan sejak bertemu dosen yang galak saja.
37. Ke depannya, sangat baik jika prodi mengadakan Focus Group Discussion (FGD) atau gathering tahunan yang melibatkan seluruh stakeholder: mahasiswa, dosen, alumni, dan mitra industri. Hal tersebut dapat meningkatkan relasi bagi mahasiswa dan mempersiapkan diri untuk menghadapi persaingan dunia kerja setelah lulus kuliah.
38. Masukan dari saya untuk pengembangan Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Program Studi S1 Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY yaitu agar lebih memperbanyak kerja sama dengan industri otomotif, memperbanyak praktik langsung menggunakan teknologi kendaraan terbaru, serta mengadakan pelatihan kompetensi bagi mahasiswa.
39. Mengembangkan program kewirausahaan dengan melibatkan alumni atau stakeholder

J. Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi, dapat disimpulkan bahwa Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Program Studi S1 Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY periode 2020–2025 telah dipahami, disosialisasikan, dan diimplementasikan dengan cukup baik. Evaluasi ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk penyempurnaan VMTS pada periode selanjutnya agar semakin relevan, berdaya saing, dan selaras dengan kebutuhan pemangku kepentingan.

K. Rekomendasi

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut diatas, berikut ini merupakan rekomendasi yang dapat dipergunakan sebagai pertimbangan untuk pengembangan prodi S1 Pendidikan Teknik Otomotif.

1. Melakukan Reorientasi dan Pembaruan Kurikulum Berbasis Teknologi Otomotif Masa Depan

Kurikulum Prodi S1 PTO sudah diperbarui dan diterapkan mulai September 2025. Pembaruan yang dilakukan salah satunya pada pengurangan SKS mata kuliah motor bensin dan diesel. Pada saat yang bersamaan, dalam kurikulum yang baru juga ditambahkan mata kuliah kendaraan listrik dan hybrid. Masukan dari responden evaluasi VMTS prodi ini menjadi pendorong untuk terus melakukan penyesuaian kurikulum terhadap perkembangan teknologi otomotif modern, terutama kendaraan listrik (EV), hybrid, digitalisasi otomotif, artificial intelligence (AI), sistem diagnosis berbasis komputer, dan green technology. Pembaruan kurikulum perlu dilakukan secara adaptif dan periodik bersama mitra industri agar kompetensi lulusan tetap relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

2. Memperkuat Kemitraan Strategis dengan Dunia Industri dan Dunia Kerja (DUDI)

Program studi perlu meningkatkan kerja sama yang lebih konkret dan berkelanjutan dengan industri otomotif nasional maupun internasional melalui sinkronisasi kurikulum, magang industri, dosen praktisi, kuliah tamu, riset kolaboratif, sertifikasi industri, dan rekrutmen lulusan. Penguatan kemitraan ini menjadi kebutuhan mendesak karena banyak responden menekankan kesiapan lulusan terhadap perkembangan industri modern.

3. Modernisasi Sarana dan Prasarana Laboratorium/Bengkel

Program studi sudah melakukan upaya penambahan fasilitas praktik pada tahun 2023-2025 dengan pengadaan kendaraan listrik, sepeda motor listrik, dan juga peralatan praktik pneumatic dan hidrolic. Upaya tersebut perlu tetap dilanjutkan supaya fasilitas praktik dan laboratorium sesuai dengan perkembangan teknologi otomotif terkini, seperti laboratorium kendaraan listrik, simulator digital, dynotest, trainer EMS, sistem OBD, perangkat diagnosis modern, serta media pembelajaran berbasis VR/AR.

4. Meningkatkan Intensitas Pembelajaran Berbasis Praktik dan Project-Based Learning

Pembelajaran berbasis project dan studi kasus sudah dicanangkan dan diimplementasikan pada setiap mata kuliah. Program studi perlu terus memperkuat model pembelajaran berbasis praktik, proyek, studi kasus, dan problem solving nyata di bidang otomotif. Pendekatan ini penting untuk meningkatkan keterampilan teknis, kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan kesiapan kerja mahasiswa sesuai karakteristik pendidikan vokasional dan kebutuhan industri 4.0.

5. Mengembangkan Program Sertifikasi Kompetensi bagi Mahasiswa

Pada saat ini, mahasiswa yang mendapatkan bantuan Sertifikasi kompetensi masih sangat terbatas (10-30 mahasiswa/ tahun). Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan daya saing lulusan dan profesionalisme nya melalui penambahan jumlah mahasiswa yang mendapatkan sertifikat kompetensi. Sertifikasi dapat mencakup bidang EFI, kendaraan listrik, diagnosis kendaraan, keselamatan kerja tegangan tinggi, software otomotif, maupun kompetensi pedagogik vokasional.

6. Memperkuat Pengembangan Soft Skills dan Karakter Mahasiswa

Program studi perlu mengintegrasikan penguatan soft skills dalam seluruh proses pembelajaran, terutama etika kerja, komunikasi profesional, kepemimpinan, kreativitas, teamwork, adaptabilitas, dan budaya kerja industri. Hal ini menjadi penting karena kompetensi nonteknis semakin menentukan keberhasilan lulusan di dunia kerja.

7. Memperkuat Sosialisasi dan Internalisasi VMTS secara Berkelanjutan

Program studi perlu melakukan sosialisasi VMTS secara lebih sistematis, interaktif, dan berkelanjutan kepada dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, alumni, dan mitra eksternal melalui media digital, seminar, workshop, website, dan media sosial. Langkah ini penting agar seluruh sivitas akademika memahami dan mengimplementasikan VMTS secara konsisten.

8. Mengembangkan Program Internasionalisasi dan Peningkatan Kompetensi Global

Untuk mendukung visi menjadi program studi unggul dan berdaya saing global, diperlukan penguatan kerja sama internasional, program magang luar negeri, visiting lecturer, joint research, publikasi internasional, serta peningkatan kemampuan bahasa asing mahasiswa dan dosen.